



Losartan Memperbaiki Disfungsi Ereksi pada Pasien Hipertensi

Disfungsi ereksi (DE) didefinisikan sebagai ketidakmampuan mencapai dan mempertahankan ereksi penis yang adekuat untuk terjadinya hubungan seksual.

Hipertensi berat berhubungan dengan penurunan produksi *nitric oxide* (NO) oleh endotel pembuluh darah. NO sangat penting untuk relaksasi otot dan meningkatkan aliran darah untuk tercapainya ereksi. Karena itulah, penurunan NO pada pasien hipertensi berat menurunkan kemampuan ereksi.

Gangguan ereksi ini dapat bertambah buruk akibat pemberian obat antihipertensi. Obat antihipertensi golongan beta blocker dapat menyebabkan DE melalui penurunan kadar testosteron dan potensiasi aktivasi adrenergik- α 1 di penis. Diuretik tiazida juga berhubungan dengan DE, diperkirakan karena depleksi cairan dan zinc.

Di lain pihak penggunaan obat antihipertensi golongan ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) disertai dengan DE yang lebih rendah dibandingkan dengan obat antihipertensi golongan diuretik atau beta blocker.

Losartan adalah obat golongan ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*) yang sudah lama digunakan dalam terapi hipertensi. Losartan dilaporkan memiliki efek positif terhadap fungsi ereksi. Dalam sebuah penelitian selama 12 minggu, pemberian losartan (50-100 mg/hari) pada 82 pasien hipertensi dengan DE meningkatkan *sexual satisfaction* dari 7,3% menjadi 58,5% ($p < 0,001$). Aktifitas seksual pasien juga meningkat dari 40,5% menjadi 62,3% dan jumlah pasien dengan aktifitas seksual yang rendah dan sangat rendah menurun secara bermakna ($p = 0,001$).

Pada akhir penelitian, 11,8% pasien mengalami perbaikan fungsi seksual dan 73,7% pasien mengalami perbaikan kualitas hidup.

Hal ini diduga karena obat golongan ARB diperkirakan memberi efek kontraksi pada otot cavernosum dan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap susunan kolagen otot cavernosum. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk memberikan data yang lebih lengkap mengenai efek positif obat-obat antihipertensi ARB ini.

Kesimpulan:

- Pemberian obat antihipertensi diuretik dan beta blocker tampaknya meningkatkan perburukan DE.
- Obat antihipertensi golongan ARB, seperti losartan bukan saja memperbaiki disfungsi ereksi, namun juga memperbaiki *sexual satisfaction*, meningkatkan aktifitas seksual dan juga memperbaiki kualitas hidup pasien hipertensi dengan DE.
- Penelitian lanjutan diperlukan untuk memberikan data yang lebih lengkap. (YYA)

Referensi :

1. Doumas M, Tsakiris A, Douma S, Grigorakis A, Papadopoulos A, Hounta A, et al. Factors Affecting the Increased Prevalence of Erectile Dysfunction in Greek Hypertensive Compared With Normotensive Subjects. *J. Andrology* 2006; 27 (3): 469-77.
2. Khan MA, Morgan RJ, Mikhailidis DP. The Choice of Antihypertensive Drugs in Patients with Erectile Dysfunction. *Curr. Med. Res. and Opin.* 2002; 18 (2):103-7.
3. Leibovici OK, Weinstein J, Ziv A, Bohem IH, Murad H, Raz I. Clinical, Socioeconomic, and Lifestyle Parameters Associated With Erectile Dysfunction Among Diabetic Men. *Diabetes Care* 2005; 28:1739-44
4. Medscape Cardiology. Erectile Dysfunction and antihypertensive drugs [cited 2008 Dec 10]. Available from: http://www.medscape.com/viewarticle/439675_3